

**HUBUNGAN KECANDUAN INTERNET DENGAN PERILAKU *NO-LIFE*
(*SOCIAL WITHDRAWAL*) PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi*



Ilham Badarudin

1805647

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN SOSIAL**

2022

HAK CIPTA

HUBUNGAN KECANDUAN INTERNET DENGAN PERILAKU NO-LIFE (SOCIAL WITHDRAWAL) PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Oleh

Ilham Badarudin

1805647

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

©Ilham Badarudin 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan cetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis

Ilham Badarudin, 2022

*HUBUNGAN KECANDUAN INTERNET DENGAN PERILAKU NO-LIFE (SOCIAL WITHDRAWAL) PADA
REMAJA DI KOTA BANDUNG*

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

HALAMAN PENGESAHAN

ILHAM BADARUDIN

HUBUNGAN KECANDUAN INTERNET DENGAN PERILAKU NO-LIFE
(SOCIAL WITHDRAWAL) PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing I



Dr. Hj. Yani Achdiani, M.Si
NIP: 196111201986032001

Pembimbing II



Fajar Nugraha Asyahidha, S.Pd., M.Pd
NIP: 199202152019031018

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Hj. Siti Komariah, M.Pd., Ph.d
NIP: 196804031997032002

HALAMAN PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari/Tanggal : Jumat/26 Agustus 2022

Panitia ujian siding terdiri atas

Ketua : Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

Sekretaris : Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

Anggota : Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd.

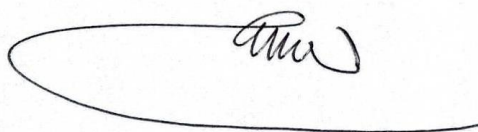
Dr. Wawan Damawan, M.Hum

Dr. Hj. Siti Nurbayani K., S.Pd., M.Si.

Wida Budiarti, S.Pd.

Didin Sarifudin, S.Pd.

Penguji

Penguji I

Dr. Yadi Ruyadi, M.Si
NIP. 196205161989031002

Penguji II

Dr. Siti Nurbayani K, M.Si
NIP. 1970007111994032002

Penguji III

Rika Sartika, M.Pd
NIP. 198401022010122004

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**HUBUNGAN KECANDUAN INTERNET DENGAN PERILAKU *NO-LIFE (SOCIAL WITHDRAWAL)* PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Ilham Badarudin

NIM: 1805647

HUBUNGAN KECANDUAN INTERNET DENGAN PERILAKU *NO-LIFE* (*SOCIAL WITHDRAWAL*) PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Ilham Badarudin
1805647
badarudin@upi.edu

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat menjadikan internet sering digunakan oleh masyarakat, terutama remaja. Penggunaan internet yang berlebihan pada remaja akan menyebabkan adanya perilaku kecanduan dan juga memunculkan perilaku penarikan diri. Hal tersebut karena remaja berada di dalam masa perkembangan yang tidak stabil. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat ketehubungan antara kecanduan internet dengan perilaku penarikan diri yang dikenal sebagai *no-life (sosial withdrawal)* pada remaja di Kota Bandung. Penelitian ini menjadi penting dilakukan agar para remaja walaupun sering menggunakan internet dalam intensitas tinggi namun tetap dapat berinteraksi langsung dengan baik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket penelitian dalam bentuk formulir google di media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja di Kota Bandung mengalami kecanduan internet kategori sedang ditandai dengan adanya perilaku *salience*, kemudian para remaja juga mengalami perilaku *no-life (sosial withdrawal)* kategori sedang yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menyendiri.

Kata Kunci: Kecanduan Internet, No-Life, Remaja.

**THE RELATIONSHIP OF INTERNET ADDICTION WITH
NO-LIFE BEHAVIOR(SOCIAL WITHDRAWAL)
ON YOUTH IN BANDUNG CITY**

Ilham Badarudin
1805647
badarudin@upi.edu

ABSTRACT

The rapid development of technology makes the internet often used by the public, especially teenagers. Excessive internet use in adolescents will lead to addictive behavior and also lead to withdrawal behavior. This is because adolescents are in a period of unstable development. So this study aims to see the relationship between internet addiction and withdrawal behavior known as no-life (social withdrawal) in adolescents in the city of Bandung. This research is important so that even though teenagers often use the internet in high intensity, they can still interact directly well. The research method used in this research is descriptive research with a quantitative approach. The data collection process was carried out by distributing research questionnaires in the form of google forms on social media. The results showed that most teenagers in the city of Bandung experienced internet addiction in the moderate category marked by saliance behavior, then the teenagers also experienced no-life behavior (social withdrawal) in the moderate category which was characterized by a tendency to be alone.

Keywords: Internet Addiction, No-Life, Teenagers

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah Swt karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kecanduan Internet dengan Perilaku *No-Life (Social Withdrawal)* pada Remaja di Kota Bandung” ini dengan penuh kelancaran walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Tanpa pertolongan-Nya peneliti tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam tidak lupa kita limpahkan kepada Nabi Besar Kita Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, pengikutnya, dan kepada kita semua selaku umatnya.

Penelitian skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata 1 Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun latar belakang penelitian ini dilakukan berawal dari perkembangan internet yang pesat menyebabkan munculnya perilaku kecanduan dan penarikan diri pada remaja, sehingga hal tersebut menarik untuk dibahas agar dapat dipahami keterhubungan keduanya. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa hubungan yang terjalin antara kecanduan internet dengan perilaku no-life (*social withdrawal*) adalah cukup kuat dengan nilai positif. Sehingga apabila seseorang mengalami kecanduan internet tinggi akan memiliki kecenderungan untuk mengalami perilaku no-life (*social withdrawal*) yang tinggi pula.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti masih membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan mendatang. Peneliti berharap dengan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri serta para pembaca pada umumnya dan juga semoga menjadi gambaran serta bahan kajian agar dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

Bandung, Agustus 2022

Ilham Badarudin

1805647

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah tidak bisa lepas dari ucapan peneliti yang selalu dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT serta segala rahmat, hidayah, inayah dan karunia-Nya sebab peneliti selalu diberikan kelancaran dan kesehatan dalam proses penyusunan serta selalu dimudahkan dalam setiap langkahnya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dengan sebaik-baiknya di Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia. Tanpa pertolongannya peneliti tidak akan mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Tidak lupa akan sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammada SAW.

Dalam proses penyusunan penelitian skripsi peneliti tidak luput dari berbagai kesalahan dan hambatan. Namun hal itu banyak pihak yang telah membantu dan terlibat untuk meluangkan waktu membantu doa, tenaga, motivasi, materi, serta dukungan pengetahuan yang telah diberikan. Demikian pada kesempatan ini peneliti dengan rasa hormat menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Dasril Kordani dan Ibu Nurlela yang senan tiasa mendukung dan memberikan doa untuk peneliti agar dapat segera menyelesaikan pendidikannya,
2. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor UPI yang telah melaksanakan tugas nuya dengan baik dan membuat kebijakan yang baik pula, sehingga univeritas ini dapat terus berkembang.
3. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. selaku Dekan FPIPS UPI yang telah melaksanakan tugas dan membuat kebijakan yang sangat baik. Sehingga Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat terus berkembang dengan baik.
4. Dr. Siti Komariah, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah melaksanakan tugas serta memberikan kebijakan dengan baik, sehingga Program Studi Pendidikan Sosiologi dapat terus berkembang dengan baik.

5. Dr. Hj. Yani Achdiani, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan ketelatenan, serta selalu dapat meluangkan waktu untuk memberikan dorongan, bimbingan, saran yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini.
6. Fajar Nugraha Asyahidha, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, ketelitian, serta dorongan dan arahan yang sangat membantu dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Dewi Tri Febriyanti, selaku orang yang paling spesial bagi peneliti yang selalu menemani, memberikan semangat dan bantuan, serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Amalay Rafli Arnoldy, Ardi Pribadi Tanumiharja, Ardien Musyaffa Wardhana, Farid Risqullah Fargiana, Muhammad Rivaldi Putra Ridwan, Nur Fuad Azizi, Rofi Ihsan, dan Raditya Eka, selaku sahabat yang telah memberikan dukungan dan doa, serta menjadi tempat diskusi bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Sosiologi angkatan 2018 yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	2
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Kecanduan Internet	9
2.2. <i>Social Withdrawal</i>	12
2.3. Remaja	15
2.4. Teori Masyarakat Jaringan	18
2.5. Penelitian Terdahulu	25
2.6. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian	28
3.2. Definisi Oprasional	29
3.3. Populasi dan Sampel	29
3.4. Instrumen Penelitian	31
3.5. Pengembangan Instrumen Penelitian	34

3.6. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil Penelitian.....	38
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	76
5.1. Simpulan.....	76
5.2. Implikasi	77
5.3. Rekomendasi	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Pernyataan dalam Angket Menggunakan Skala Likert.....	32
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen.....	33
Tabel 3.4 Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validitas) Instrumen	34
Tabel 3.5 Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validitas) Instrumen	35
Tabel 3. 6 Hasil Uji Realiabilitas Instrumen Kecanduan Internet (Variabel X)	35
Tabel 3.7 Hasil Uji Realiabilitas Instrumen No-Life (Social Withdrawal) (Variabel Y)	36
Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian	46
Tabel 4.2 Ketentuan Kategorisasi.....	47
Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi.....	47
Tabel 4.4 Merasa Asik Saat Menggunakan Intenet Hingga Lupa Waktu	48
Tabel 4.5 Menjadikan Internet Sebagai Hal yang Paling Penting	48
Tabel 4.6 Menggunakan Internet Hingga Larut Malam atau Dini Hari.....	49
Tabel 4.7 Merasa Kesal saat Diminta Berhenti Menggunakan Internet	50
Tabel 4.8 Kebablasan Dalam Menggunakan Internet.....	50
Tabel 4.9 Menutupi Fakta Bahwa Menggunakan Internet Lebih dari 4 Jam Perhari dari Orang Lain	51
Tabel 4.10 Memilih Bermain Internet daripada Menyelesaikan Masalah....	52
Tabel 4.11 Tetap Tidur Teratur walupun Sering Menggunakan Internet....	52
Tabel 4.12 Mencari Wi-fi Gratis Saat Tidak Punya Kuota Internet Agar Tetap Online	53
Tabel 4.13 Waktu Terasa Cepat Saat Menggunakan Internet Sehingga Melewatkan Hal yang Seharunya Dilakukan.....	54
Tabel 4.14 Senang Menyendiri Agar Bisa Leluasa Menggunakan Internet..	54
Tabel 4.15 Memilih Berekreasi di Dunia Internet daripada di Dunia Nyata	55
Tabel 4.16 Lebih Sering Menggunakan Internet Setelah Begabung dalam Komunitas.....	56
Tabel 4.17 Terbiasa Menyendiri.....	56

Tabel 4.18 Lebih Nyaman Sendirian daripada Bersama Orang Lain	57
Tabel 4.19 Merasa Bersemangat Saat Mengobrol Atau Bersenda Gurau dengan Orang Lain	58
Tabel 4.20 Suka Menyapa Orang Lain yang Dikenal walaupun Tidak Akrab	58
Tabel 4.21 Merasa Malas Untuk Menyapa Balik Orang Yang Tidak Akrab	59
Tabel 4.22 Memperpanjang Obrolan Dengan Orang Lain Karena Menyenangkan	59
Tabel 4.23 Cenderung Mengiyakan Permintaan atau Perintah Orang Lain Karena Malas Untuk Berkonflik	60
Tabel 4.24 Ingin Banyak Berbicara saat Berinteraksi dengan Orang Lain di Tempat Umum.....	61
Tabel 4.25 Tidak Merasa Nyaman saat Berada di Kerumunan.....	61
Tabel 4.26 Lebih Suka Mengerjakan Sesuatu Secara Berkelompok daripada Sendirian	62
Tabel 4.27 Lebih Memilih Mengirim Pesan Menggunakan Media Sosial daripada Mengobrol Secara Langsung.....	62
Tabel 4.28 Lebih Memilih Menceritakan Masalah yang Dialami Secara Langsung di Dunia Nyata daripada Mempostingnya di Media Sosial	63
Tabel 4.29 Lebih Mudah Berteman dengan Orang yang Ditemui Secara Langsung daripada Orang-Orang di Dunia Maya	64
Tabel 4.30 Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.31 Hasil Uji Linearitas	66
Tabel 4.32 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman	67

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Rentang Usia Responden	39
Diagram 4.2 Jenis Kelamin Responden	39
Diagram 4.3 Pendidikan Responden	40
Diagram 4.4 Identifikasi Responden Sebagai Pengguna Internet	40
Diagram 4.5 Perangkat Internet Responden	41
Diagram 4.6 Lama Penggunaan Internet Responden	41
Diagram 4.7 Penggunaan Internet Responden	42
Diagram 4.8 Durasi Penggunaan Internet Responden	43
Diagram 4.9 Tempat Penggunaan Internet Responden	43
Diagram 4.10 Waktu Penggunaan Internet Responden 1	44
Diagram 4.11 Waktu Penggunaan Internet Responden 2	44
Diagram 4.12 Pengeluaran Biaya Internet Responden	45
Diagram 4.13 Sumber Belajar Internet Responden	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pembimbing.....	84
Lampiran 2. SK Dosen Penguji	90
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	96
Lampiran 4. Kisi Kisi Instrumen Penelitian	104
Lampiran 5. Persentase Jawaban Responden.....	108
Lampiran 6. Hasil Jawaban Responden	111
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	124
Lampiran 8. Riwayat Hidup	126

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A., & Hendrizal. (2018). Pengaruh penggunaan gadget terhadap kehidupan sosial para siswa sma. *Jurnal PPKn & Hukum*, 13(1), 64–76.
- Anggraeni, R. (2021). *Teknologi digital makin canggih, banyak orang bakal kesepian di 2045*. INews.Id. <https://www.inews.id/amp/finance/bisnis/Teknologi-digital-makin-canggih-banyak-orang-bakal-kesepian-di-2045>
- Ariyanto, D. A. S. (2018). Sains dan teknologi dalam perkembangan peradaban manusia. *Seminar Nasional Pendidikan Teknik Otomotif*, 6, 93–95.
- Aslan. (2019). Peran pola asuh orangtua di era digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20–34. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir menurut kelompok umur (persen), 2018-2020*. Bps.Gp.Id. <http://www.bps.go.id/indicator/2/840/1/-persentase-penduduk-usia-5-tahun-ke-atas-yang-pernah-mengakses-internet-dalam-3-bulan-terakhir-menurut-kelompok-umur.html>
- BPS. (2020). *Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin (jiwa), 2018-2020*. BAdan Pusat Statistik Kota Bandung. <https://bandungkota.bps.go.id/indicatir/12/103/1/Penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>
- Dewi, N., & Trikusumaadi, S. K. (2016). Bahaya kecanduan internet dan kecemasan komunikasi terhadap karakter kerja sama pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 43(3), 220–230.
- Dewi, S. H. (2017). *Pengaruh program pengalaman lapangan (ppl) terhadap kompetensi pedagogik calon guru sosiolog*.
- Diananda, A. (2018). Psikologi remaja dan permasalahannya. *Istighna*, 1(1), 116–133.
- Fahrimal, Y. (2018). Netiquette: etika jejaring sosial generasi milenial dalam media sosial. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 22(1), 69–78.
- Fariziah, T. (2021). *Gerakan altruisme digital era pandemi covid-19 di indonesia (studi pada gerakan altruisme #raziaperutlapar)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Federica Enny, U., & Astuti, K. (2019). Hubungan kontrol diri dengan kecanduan internet pada siswa sma di temanggung. *The 9th University Research Colloquium*, 9(3), 66–72.
- Fitriana, T. S. (2015). Pendekatan berbasis pola asuh orang tua dalam mengatasi social withdrawal pada anak. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(2), 154–171.

- Hakim, S. N., & Raj, A. A. (2017). Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, 1*, 280–284.
- Hartono, H. (2018). Mengaktualisasikan amanat agung matius 28 : 19-20 dalam konteks era digital. *KURIOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen, 4*(2), 19–20.
- Irvansyah, M. (2014). Analisis penyebab hikikomori melalui pendekatan fenomenologi. *Japanology, 2*(2), 29–39.
- Istri, D. (2017). Hubungan antara kontrol diri dan keterampilan sosial dengan kecanduan internet pada siswa smk. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi*, 101–109.
- Jamun, Y. M., Wejang, H. E. A., & Ngalu, R. (2019). Pengaruh penggunaan gadget terhadap pola interaksi sosial siswa sma di kecamatan langke rembong. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 3*(1), 1–7.
- Jannah, M. (2016). Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam. *Jurnal Psikoislamedia, 1*(April), 243–256.
- Kasih, A., & Hambali, A. (2013). Gambaran motivasi remaja social withdrawal pada usia sekolah menengah pertama. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi, 6*(2), 951–965.
- Latief, N. S. A., & Retnowati, E. (2018). Kesepian dan harga diri sebagai prediksi dari kecanduan internet pada remaja. *Jurnal Ecopsy, 5*(3), 130–137.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., & Harlina, D. (2017). Perilaku konsumtif di kalangan remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia) RTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2*(2), 1–6.
- Malik, H. (2021). Cyber religion dan real religion di tengah masyarakat digital. *Jurnal Komunika, 4*(1), 63–78.
- Mehta, C. R., & Patel, N. (2015). *SPSS exact tests*.
- Mutiya, N. (2018). *Fenomena panjat sosial (social climber) pada masyarakat lapisan bawah (studi fenomenologi pada masyarakat digital kota malang)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Muttabiah, A., Suryani, E., & Hawa, A. M. (2021). Dampak penggunaan gadget terhadap interaksi sosial peserta didik. *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education, 4*(2), 56–63.
- Netrawati, Khairani, & Karneli, Y. (2018). Upaya guru bk untuk mengentaskan masalah-masalah perkembangan remaja dengan pendekatan konseling analisis transaksional. *ISLAMIC COUNSELING : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 2*(1), 79–90.

- Nikmah, A. (2019). *Gambaran kecenderungan kecanduan game online pada kalangan mahasiswa*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Novianty, D. D., Sriati, A., & Yamin, A. (2019). Gambaran penggunaan dan tingkat kecanduan internet pada siswa-siswi sma x di jatinangor. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 5(2), 76–87.
- Pahlevi, R. (2022). *APJII: Penetrasi internet indonesia capai 77,02% pada 2022*. Databoks.Katadata.Co.Id.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/10/apjii-penetrasi-internet-indonesia-capai-7702-pada-2022#>
- Pebrianto, F. (2020). *APJII: pengguna internet ri 196,7 juta orang atau 73,7 persen penduduk*. TEMPO.CO. <https://bisnis.tempo.co/amp/1403969/Apjii-pengguna-internet-ri-1967-juta-orang-atau-737-persen-penduduk>
- Prasanti, D. (2017). Proses komunikasi dalam konseling kajian islam bagi masyarakat digital di bandung. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 8(2), 315–334.
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). Memahami masyarakat dan perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 163–175.
<https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Pratiwi, H. R. (2020). Studi kasus perilaku social withdrawal pada anak usia dini. *Jp2kg aud (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 1(2), 147–158.
- Putra, K. A. D., & Hidayatullah, F. (2020). Literasi privasi sebagai upaya mencegah pelanggaran di era masyarakat jaringan. *Jurnal Signal*, 8(2), 89–214.
- Rachmawati, D. (2018). *Hubungan kecanduan internet terhadap interaksi sosial remaja*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Ramadani, M. I. F. (2018). *Penarikan diri dalam game online (studi deskriptif kualitatif withdrawal gamer mobile legends mahasiswa ilmu komunikasi ums 2014)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramadhon, F. N. (2019). Pasar masyarakat digital dan degradasi netiquette. *Komunikas*, 13(1), 73–82.
- Ramdani, A. R. (2021). *85,2 persen penduduk bandung pengguna internet*. MerahPutih.Com.
<https://www.google.com/amp/s/merahputih.com/post/amp/85-2-persen-penduduk-bandung-pengguna-internet>
- Riyanto, G. . (2021). *Jumlah pengguna internet indonesia 2021 tembus 202 juta*. Kompas.Com.
<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/tekno/read/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta%0A>

- Rosmawati, R. (2018). *Perkembangan peserta didik psikologi perkembangan remaja* (pp. 104–121). Perpustakaan Universitas Riau.
- Salshabila, F. A. (2021). *Digital campaign tertib protokol kesehatan pada @bpblinmas.surabaya melalui #biasakanyangtidakbiasa*. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Santoso, A. A. (2018). *Hubungan antara orientasi hidup dengan perspektif masa depan pada siswa kelas xii smkn*. Universitas Brawijaya.
- Sari, A. P., Ilyas, A., & Ifdil, I. (2017). Tingkat kecanduan internet pada remaja awal. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 110–117.
- Soetjipto, H. P. (2005). Pengujian validitas konstruk kriteria kecanduan internet. *Jurnal Psikologi*, 32(2), 74–91.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d* (24th ed.). Alfabeta.
- Triwibowo, H., Frilasari, H., & Rohman, D. H. (2022). Hubungan intensitas penggunaan internet dimasa pandemi covid dengan interaksi sosial remaja. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 43–51.
- Vit. (2020). *Apa itu nolep? Ini penjelasan dan ciri-cirinya, gak punya masa depan?* Ggwp.Id. <https://ggwp.id/media/geek/hobi/apa-itu-nolep>
- Wahidin, O. U. (2017). Pendidikan karakter bagi remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 256–269.
- Yasya, W., & Nurhaliza, W. O. S. (2021). *Digitalisasi hijrah : analisis netnografi komunitas ngeslow*.
- Zhafira, T. (2018). Sikap asosial pada remaja era millennial. *SOSIETAS: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 8(2), 501–504.